

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diurai sebelumnya, maka dapat dirumuskan simpulan terhadap strategi pemasaran Desa wisata Waerebo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di era *new normal* adalah sebagai berikut :

1. Produk

Rumah adat yang masih terjaga dan keindahan pemandangan di atas pergunungan masih menjadi daya tarik Desa wisata Waerebo untuk dikunjungi.

2. Harga

Tidak ada perubahan harga tarif tiket masuk Desa wisata Waerebo di era *new normal* yang disebabkan biaya pengantaran sandang dan pangan yang cukup mahal juga karena jumlah kunjungan yang masih sedikit sehingga, ekonomi masyarakat dan pengelola juga ikut menurun. Namun wisatawan mengharapkan ada harga promo yang dilakukan sebagai tindakan untuk menarik perhatian wisatawan serta dapat memberikan pelayanan yang setara harga tiket khususnya pelayanan berbasis protokol kesehatan.

3. Tempat

Akses menuju Waerebo masih bebatuan namun dapat diakses menggunakan kendaraan roda dua dan saat ini telah terdapat area parkir yang cukup luas. Sedangkan jalur tracking melewati 4 pos dengan kondisi jalur yang menanjak, mendatar dan menurun sehingga masyarakat telah menyediakan tongkat untuk memperingan pendakian. Selain itu, saat ini juga pemerintah telah memfasilitasi landasan helikopter (*helipad*) yang digunakan untuk mempermudah mengantarkan sandang dan pangan serta sebagai alat transportasi bagi Para Pemangku kepentingan yang melakukan kunjungan ke kampung adat wisata Waerebo.

4. Promosi

Lembaga Pelestarian Budaya Waerebo mempromosikan Waerebo menggunakan buku yang menginformasikan secara lengkap tentang Waerebo itu sendiri dan juga melalui website resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata waerebo. Saat ini juga Disbudpar masih mempersiapkan akun media sosial kampung wisata Waerebo selain untuk mempromosikan, akun tersebut juga dipakai untuk dapat mempercepat pemasaran mengingat dengan perubahan zaman dunia saat ini.

5. Orang

Saat ini Lemabaga Pelestarian Budaya Waerebo melakukan pengelolaannya secara mandiri tetapi tidak terlepas segala urusannya tetap dalam pengawasan Disbudpar.

6. Proses

Saat ini desa wisata Waerebo kurang menerapi pelayanan protokol kesehatan seperti tidak ada pemeriksaan khusus bagi wisatawan yang berkunjung, tidak ada rambu-rambu CHSE hanya terdapat tempat cuci tangan.

7. Bukti Fisik

Selain keunggulan rumah adat dan pemandangan yang indah Desa wisata Waerebo juga menawarkan sovenir dari hasil produksi masyarakat Waerebo seperti kain tentu, slendang, kopi dan juga saat ini ada madu. Semua hasil souvenir pernah dibantu oleh Lembaga Swadaya Masyarakat pada tahun 2008.

B. Saran

Saran dalam pemasaran Desa wisata Waerebo dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di era *new normal*, antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai meningkatkan sosialisai tentang konsep pentingnya wisata secara umum kepada pengelola dan masyarakat Waerebo khususnya lagi mengenai protokol kesehatan yang berlaku saat ini.
2. Diharapkan Lembaga Pelestarian Budaya Waerebo sebagai pengelola Desa Waerebo mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan di era *new normal* agar masyarakat dan wisatawan dapat mentaati protokol kesehatan.

3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Lembaga Budaya Waerebo harus lebih siap untuk memasarkan Desa wisata Waerebo di era *new normal* agar operasionalnya dapat berjalan kembali dan mampu bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmariansi Artanti. (2020). *Strategi Pemasaran Word Of Mount Pada Masa Pandemi Covid-19(studi pada Produk Home Industri Mie Eblek Desa Kesepuhan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN. Pekalongan
- A Pearce II Jhon.Richard B. Robinson Jr.(2013).*Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Terj. Nia Pramita Sari*.Jakarta : Salemba Empat.
- Castyana, Billy. (2013). *Pengaruh Program Pariwisata Olahraga Borobudur Interhash 2012 Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Ke Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Mangelang*. Semarang : UNNES
- Freddy Rangkuti. (2015) *Analisis SWOT*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, Ali. (2015). *Tourism Marketing*. Yogyakarta:CAPS
- H KODHYAT, (2013). *Sejarah Kepariwisata & Perkembangan Indonesia* .Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesi
- Hadiwijoyo, SuryoSakti. (2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Ismayanti, Imam Nuzul. (2013). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo
- Johnson, G. and Scholes, K. (2016). *Exploring Corporate Strategy-Text and Cases. Hemel Hempstead: Prentice-Hall*.
- Kotler, Philip, dan Gary Armstrong (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Erlangga : Jakarta.
- Lailatussani Alfiah. (2020). *Strategi Adaptasi Perusahaan Biro Tour And Travel Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Tour and Travel Haji dan Umrah PT. Amanu Izzah Zamzam Sakinah di kota Surakarta*. Program Studi Manajemen Dakwah IAIN. Surakarta
- Meleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, Freddy. (2014). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunyoto, Danang. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Suryadana, M. Liga dan Octavia, Vanny. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sonnia. (2020). *Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Jasa Pada Ayo Liburan Tour and Travel*. UPN. Jawa Timur
- Soedarso, Muchammad Nurif, Wandiani. (2014). *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places*. Jurnal Sosial Humaniora, Vol 7. No. 2
- T. Prastyo Hadi Admoko,” *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*,” *Media Wisata* ,(Vol. 12 No.2 November 2014), 148
- Undang-Undang No 42 Tahun 2020 tentang Pedoman Tata-norma Baru Kondisi Pandemi Coronavirus Disease 2019

LAMPIRAN

**Lampiran 1 Pedoman Wawancara untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Manggarai**

PEDOMAN WAWANCARA

**STRATEGI PEMASARAN DESA WISATA WAEREBO DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI ERA *NEW NORMAL***

A. Identitas Diri

Nama : Heribertus Jelamu
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 54 Tahun
Jabatan : Kabid Pemasaran
Alamat : Ruteng

Daftar Pertanyaan Wawancara

Produk

1. Apa keunggulan yang menjadi daya tarik wisata waerebo sebagai salah satu desa yang sudah dikenali dunia?

Jawab: kampung unik diatas puncak gunung yang satu-satunya di Kabupaten Manggarai

2. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di desa wisata Waerebo?

Jawab: telah disediakan sarana tempat parkir bagi pengunjung dan tersedia landasan helikopter yang digunakan untuk dapat memudahkan mengirim bantuan ke Desa Waerebo.

3. Selain daya tarik budaya dan alam adahkan daya tarik lain di desa wisata Waerebo?

Jawab: sebelum terjadinya pandemi biasanya kami mengadakan kegiatan festival pada hari-hari nasional.

Harga

1. Bagaimana penetapan harga yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk desa wisata Waerebo?

Jawab: harga yang ditetapkan telah kami sepakati bersama LPBW dengan membagi 2 tarif kunjungan, yaitu kunjungan sehari dan kunjungan semalam

2. Apakah ada perubahan harga tiket di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini tidak ada perubahan harga tiket dan kami serahkan ke LPBW karena mereka yang lebih tau dampak pemasukan dari pandemi saat ini

3. Apakah harga yang ditawarkan sudah mampu menarik minat kunjungan wisatawan era pandemi covid19?

Jawab: jumlah kunjungan saat ini masih terbilang sedikit dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

Tempat

1. strategi apa yang dilakukan Dinas Pariwisata agar kondisi lingkungan desa wisata Waerebo tetap lestari?

Jawab: menanamkan spata pesona kepada masyarakat desa Waerebo

2. Langkah apa yang sudah dilakukan Dinas Pariwisata untuk memanfaatkan daya tarik sekitar desa wisata Waerebo?

Jawab: dengan melakukan pengawasan terhadap pemasaran yang sudah berjalan selama ini

3. Startegi apa yang dilakukan Dinas Pariwisata jika terjadi peristiwa alam di desa wisata waerebo?

Jawab: kami serahkan kepada pihak yang lebih berwajib seperti badan penanggulangan bencana

Promosi

1. Apa strategi promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata agar desa wisata Waerebo tetap dikenali dunia?

Jawab: memasarkan wisatanya melalui website resmi Disbudpar

2. Media promosi apa yang digunakan di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini kami masih mempromosikan dengan website, namun kami masih merencana membuat akun media sosial desa Waerebo yang official

3. Bagaimana starategi promosi yang dilakaukan Dinas pariwisata era pandemi covid-19?

Jawab: dengan memberikan informasi yang jelas tentang destinasi waerebo dialam website Disbudpar

4. Apakah strategi promosi yang dilakuan sudah dapat menarik minat perhatian wisatawan di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini masih ada yang datang mengunjungi, namun jumlahnya tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya

Orang

1. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata untuk pelayanan di desa wisata Waerebo?

Jawab: dengan memberikan penyuluhan/pelatihan tentang pelayanan pariwisata tanpa menghilangkan nilai kebudayaan di Desa Waerebo

2. Apa saja fasilitas bagi wisatawan saat berkunjung di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini kami hanya baru memberikan sosialisasi kepada masyarakat Waerebo tentang protokol kesehatan, harapannya masyarakat di sana dapat menajalan protokol kesehatan sehingga wisatawan yang berkunjung juga mentaati

3. Apa jaminan keselamatan bagi pengunjung saat berwisata di desa Waerebo?

Jawab: tidak ada, karena semuanya kembali ke pada wisatawan sebab wisatawan bertanggung jawab atas dirinya sendiri

Proses

1. Bagaimana operasional di desa wisata Waerebo sudah dapat berjalan lancar di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini kami masih membatasi jumlah kunjungan dengan mentaati PSSB, dan wisatawan yang berkunjung hanya yang berasal dari WNI

2. Adakah kegiatan untuk menarik minat kunjungan wisatawan di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini kami belum siap melakuakn kegiatan yang dapat mengundang perhatian banyak orang sehingga dapat menimbulkan stigma yang kurang baik.

Bukti Fisik

1. Bagaimana Dinas Pariwisata mewujudkan desa wisata waerebo agar tetap unggul dari destinasi lainya yang ada di kabupaten Manggarai?

Jawab: dengan menjaga kelestariannya yang sudah terjaga selama ini

2. Adakah kendala Dinas Pariwisata dalam memfasilitasi saran dan prasaran di desa wisata Waerebo era pandemi covid-19?

Jawab: ada pada ketidaksadaran masyarakat terhadap saran dan prasaran protokol kesehatan

Lampiran 2 Pedoman Wawancara untuk Masyarakat Desa Wisata Waerebo

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PEMASARAN DESA WISATA WAEREBO DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI ERA *NEW NORMAL*

B. Identitas Diri

Nama : Benyamin Burung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 62 Tahun
pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Waerebo

Daftar Pertanyaan Wawancara

Produk

1. Apa keunggulan yang menjadi daya tarik wisata waerebo sebagai salah satu desa yang sudah dikenali dunia?

Jawab: rumah adat yang kami miliki

2. Bagaimana saran dan prasarana yang ada di desa wisata Waerebo?

Jawab: saat ini cukup memadai, seperti adanya toilet, tempat parkir, tersedia landasan helikopter, dan tempat cuci tangan

3. Selain daya tarik budaya dan alam adahkan daya tarik lain di desa wisata Waerebo?

Jawab: terdapat 3 buah sungai yaitu Wae Tijo, Wae Lomba dan Wae Regang yang ketaknya berada pada jalur pendakian menuju Desa Waerebo

Harga

1. Bagaimana penetapan harga yang dilakukan masyarakat untuk desa wisata Waerebo?

Jawab: harga tiket masuk kami serahkan kepada pihak lembaga pariwisata dan LPBW

2. Apakah ada perubahan harga tiket di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini belum ada perubahan, mengingat biaya pengantar sandang dan pangan terbilang mahal seperti biaya satu karung beras sebesar Rp. 700.000-1.000.00

3. Apakah harga yang ditawarkan sudah mampu menarik minat kunjungan wisatawan era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini masih ada wisatawan yang datang, walaupun dulu sempat kami tolak tapi saat ini kami tidak tega jika ada pengunjung yang sudah sampai di puncak, kami meyakini pengunjung yang datang dalam keadaan sehat dan baik-baik saja

Tempat

1. Daya dukung apa yang dilakukan masyarakat agar kondisi lingkungan desa wisata Waerebo tetap lestari?

Jawab: kami melakukan pembersihan setiap hari sabtu mulai dari area pendakian, perkebunan, *Mbaru niang* dan halaman sekitarnya

2. Langkah apa yang sudah dilakukan masyarakat untuk memanfaatkan daya tarik sekitar desa wisata Waerebo?

Jawab: menghasilkan kopi dan madu yang kami ambil dari perkebunan dan dijadikan souvenir yang bisa dijual ke wisatawan

3. Daya dukung apa yang dilakukan masyarakat jika terjadi peristiwa alam di desa wisata waerebo?

Jawab: sampai sekarang ini belum pernah terjadi peristiwa alam yang menimpah desa Waerebo, tetapi kami tetap mewaspadai terjadinya peristiwa alam dengan menjaga hutan yang mengelilingi tempat tinggal kami dengan tidak menebang sembarangan.

Promosi

1. Apa strategi promosi yang dilakukan masyarakat agar desa wisata Waerebo tetap dikenali dunia?

Jawab: biasanya kami mempromosikan melalui mulut ke mulut serta dengan menjaga keaslian budaya di desa kami agar pengunjung yang datang bisa memberi info kepada pengunjung lainnya

2. Media promosi apa yang digunakan di era pandemi covid-19?

Jawab: dengan kondisi sinyal yang tidak terjangkau, maka kami serahkan kepada lembaga pariwisata

3. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan masyarakat di era pandemi covid-19?

Jawab: semua kami serahkan kepada LPBW dan lembaga Pariwisata

4. Apakah strategi promosi yang dilakukan sudah dapat menarik minat perhatian wisatawan di era pandemi covid19?

Jawab: saat ini kami sebagai pihak masyarakat masih menerima kunjungan, walaupun saat ini kunjungannya tidak terbilang banyak seperti tahun-tahun sebelumnya

Orang

1. Bagaimana masyarakat menjalankan pelayanan di desa wisata Waerebo?

Jawab: dengan pelayanan yang biasa kami jalankan tanpa menghilangkan adat yang kami jalankan selama ini

2. Pelayanan seperti apa yang dilakukan masyarakat di era pandemi covid-19?

Jawab: tidak ada perubahan pelayanan yang kami berikan saat ini

3. Apa saja jaminan keselamatan bagi pengunjung saat berwisata di desa Waerebo?

Jawab: tidak ada, wisatawan bertanggung jawab atas dirinya sendiri, namun kami selalu mengawasi kegiatan pengunjung selama di desa kami

Proses

1. Bagaimana operasional di desa wisata Waerebo sudah dapat berjalan lancar di era pandemi covid-19?

Jawab: jumlah kunjungan yang sedikit sehingga kami melayani kunjungan seperti biasanya

2. bentuk kegiatan apa yang dapat menarik minat perhatian kunjungan di era pandemi covid-19?

Jawab: belum ada kegiatan yang bisa kami berikan di era pandemi saat ini

Bukti Fisik

1. Bagaimana masyarakat mewujudkan desa wisata waerebo agar tetap unggul dari destinasi lain yang ada di kabupaten Manggarai?

Jawab: menjaga kelestarian budaya dan alam kami

2. Adakah kendala masyarakat dalam memfasilitasi sarana dan prasarana di era pandemi covid-19?

Jawab: menurut kami saat ini kami merasa ada kendala fasilitas sarana dan prasarana yang kami sedia di era pandemi ini

Lampiran 3 Pedoman Wawancara untuk Pokdarwis Desa Wisata Waerebo

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PEMASARAN DESA WISATA WAEREBO DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI ERA *NEW NORMAL*

C. Identitas Diri

Nama : Patris
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 21 Tahun
Jabatan : *Local Guide*
Alamat : Desa Waerebo

Daftar Pertanyaan Wawancara

Produk

1. Apa keunggulan yang menjadi daya tarik wisata waerebo sebagai salah satu desa yang sudah dikenali dunia?

Jawab: kebudayaan rumah adat kami yang pernah memenangkan penghargaan Unesco *Asia-Pacific for Cultural Heritage Conservation*

2. Bagaimana saran dan prasarana yang ada di desa wisata Waerebo?

Jawab: cukup memadai seperti adanya toilet, 2 rumah penginapan untuk pengunjung (Mbaru Niang), tempat parkir di pos satu, saat ini sudah ada landasan helikopter juga kami telah menyiapkan tempat cuci tangan.

3. Selain daya tarik budaya dan alam adahkan daya tarik lain di desa wisata Waerebo?

Jawab: iya ada 3 sungai di jalur pendakian yaitu Wae Tijo, Wae Lomba dan Wae Regang

Harga

1. Bagaimana penetapan harga yang dilakukan masyarakat untuk desa wisata Waerebo?

Jawab: dengan kesepakatan kami dengan Disbudpar kami membagi 2 tarif yaitu tarif sehari dan tarif menginap semalam

2. Apakah ada perubahan harga tiket di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini belum ada perubahan harga kerena, jumlah kunjungan yang menurun sehingga ekonomi kami dan masyarakat ikut menurun dan juga meningkat biaya pengantar sandang dan pangan ke tempat kami cukup memakan biaya

3. Apakah harga yang ditawarkan sudah mampu menarik minat kunjungan wisatawan era pandemi covid-19?

Jawab: untuk saat ini masih ada wisatawan yang mau berkunjung walupun yang datang tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya

Tempat

1. Apa yang akan dilakukan pokdarwis agar kondisi lingkungan desa wisata Waerebo tetap lestari?

Jawab: kami tetap berusaha untuk menjaga kelestarian di tempat kami dengan melakukan pembersihan mulai dari jalur pendakian, perkebunan, rumah adat dan tidak melakukan penebangan pohon sembarangan

2. Langkah apa yang dilakukan pokdarwis untuk memanfaatkan daya tarik sekitar desa wisata Waerebo?

Jawab: sejak adanya binaan dari Lembaga Swadaya Masyarakat kami memproduksi kopi dari kebun kami untuk dijual kepada wisatawan yang berkunjung juga untuk di sajikan ke pengunjung, saat ini kami juga menjual madu selain itu kami juga menghasilkan tenunan kami berupa kain dan slendang Manggarai

3. Daya dukung apa yang dilakukan pokdarwis jika terjadi peristiwa alam di desa wisata waerebo?

Jawab: sampai saat ini kami belum pernah mengalami peristiwa alam yang merusak Desa kami, namun jika itu terjadi kami akan meminta bantuan ke lembaga yang berkewajiban. Untuk sekarang kami tetap mewaspadai dengan menjaga kelestarian alam kami

Promosi

1. Apa strategi promosi yang dilakukan pokdarwis agar desa wisata Waerebo tetap dikenali dunia?

Jawab: menjaga kelestarian budaya yang kami miliki dengan membuat buku sejarah agar kami selalu mengingat terbentunya desa kami ini, sehingga melalui buku ini pengunjung yang datang juga mengetahui bagaimana

sejarah di Desa kami selain itu Disbudpar telah mempromosikan tempat kami ke dalam website mereka dan sebagai ikon Kabupaten Manggarai

2. Media promosi apa yang digunakan di era pandemi covid-19?

Jawab: dari dulu sampai sekarang yang bisa kami lakukan hanya mempromosi dari mulut ke mulut, juga dari buku yang kami ciptakan. Tapi di era yang berteknologi jadi memudahkan tempat kami dikenali dunia dari hasil foto-foto wisatawan yang datang secara tidak langsung mereka membantu mempromosikan Desa kami.

3. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan pokdarwis di era pandemi covid-19?

Jawab: ya jawabanya masih sama dengan pertanyaan yang sebelumnya.

4. Apakah strategi promosi yang dilakukan sudah dapat menarik minat perhatian wisatawan di era pandemi covid-19?

Jawab: saat ini masih ada yang datang

Orang

1. Apa saja pelayanan yang sudah dilakukan pokdarwis untuk meningkatkan kunjungan di era pandemi covid-19?

Jawab: dari dulu sampai sekarang kami hanya melayani tamu dengan budaya kami, namun saat ini tamu yang datang harus wajib mencuci tangan sebelum masuk ke rumah Niang dan selama beraktifitas di desa kami.

2. Apakah pelayanan yang disediakan sudah sesuai dengan protokol kesehatan?

Jawab: untuk saat ini kami hanya menyediakan tempat cuci tangan dan kami meyakini wisatawan yang datang sudah dalam keadaan sehat dan baik-baik saja, hal ini dapat kami pastikan bahwa masyarakat kami masih dalam keadaan yang baik-baik saja belum ada yang tertular virus korona

3. Apa saja jaminan keselamatan bagi pengunjung saat berwisata di desa Waerebo?

Jawab: tidak ada semuanya ditangani sendiri dari para pengunjung, namun saat sampai di desa, kami mengawasi kegiatan mereka jangan sampai mereka melawan aturan adat kami di sini

Proses

1. Bagaimana operasional di desa wisata Waerebo sudah dapat berjalan lancar di era pandemi covid-19?

Jawab: dengan jumlah kunjungan yang sedikit jadi pelayanan kami pun yang seadanya saja dimana pelayanan kami masih sama seperti yang biasa kami jalankan

2. Perencanaan kegiatan apa yang dapat menarik minat perhatian kunjungan di era pandemi covid-19?

Jawab: tidak ada rencana kegiatan yang dapat kami buat untuk saat ini, kami hanya berharap agar pandemi cepat berlalu sehingga kegiatan festival yang bisa dijalankan oleh Lembaga Pemerintah dapat kembali diadakan

Bukti Fisik

1. Bagaimana pokdarwis mewujudkan desa wisata waerebo agar tetap unggul dari destinasi lainya yang ada di kabupaten Manggarai?

Jawab: ya dengan menjaga kelestarian budaya yang sudah kami jaga selama ini

2. Adakah kendala pokdarwis dalam mefasilitasi saran dan prasaran di era pandemi covid-19?

Jawab: kendala yang kami alami dari dulu sampai saat ini akses sinyal ditempat kami sulit didapatkan dikarenakan tempat kami dipegunungan, namu saat ini saran dan prasaran kami cukup memadai

Lampiran 4 Pedoman Wawancara untuk Wisatawan

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PEMASARAN DESA WISATA WAEREBO DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI ERA *NEW NORMAL*

D. Identitas Diri

Nama : sepi Gagut
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 24 Tahun
pekerjaan : Koperasi
Alamat : Labuan Bajo

Daftar Pertanyaan Wawancara

Produk

1. Daya tarik apa yang membuat wisatawan mau berkunjung ke desa wisata Waerebo?

Jawab: Desa yang memiliki rumah adat di atas puncak pegunungan

2. Apakah fasilitas yang ada di Desa wisata Waerebo sudah memadai kebutuhan pengunjung?

Jawab: cukup memadai walaupun tidak ada akses jaringan yang terjangkau

3. Apakah keunggulan daya tarik desa wisata waerebo mampu membuat wisatawan berkunjung lebih lama?

Jawab: menurut saya yang membuat tertarik ingin menginap lebih lama di desa wisata wairebo yaitu pemandangannya kabut baik di pagi hari dan di sore hari yang begitu indah.

4. Bagaimana pendapat wisatawan tentang daya tarik yang ada di desa Waerebo?

Jawab: sungguh menakjubkan karena benar-benar desa yang berada di atas gunung yang di mana keasrian dan kebudayaannya masih sangat terjaga

Harga

1. Apakah harga yang ditawarkan oleh desa wisata waerebo sesuai dengan harapan konsumen?

Jawab: menurut saya harganya cukup mahal di era new normal saat ini .

2. Bagaimana menurut wisatawan dengan harga tiket di era pandemi covid-19?

Jawab : menurut saya harganya tidak sesuai dengan pelayanan protokol kesehatan yang tidak memadahi

3. Apakah harga yang ditawarkan sudah mampu menarik minat kunjungan wisatawan era pandemi covid-19?

Jawab : menurut saya pengunjung datang ke Desa wisata Wairebo karena hasrat untuk dapat melihat langsung Desa adat yang berada di atas puncak gunung.

Tempat

1. Bagaimana pendapat wisatawan tentang kelestarian di desa wisata Waerebo?

Jawab: kelestarian di Desa wisata Wairebo sangat terjaga yang dimana dapat di lihat dari kebersihan lingkungannya dan alamnya yang asri

2. Bagaimana menurut wisatawan mengenai sarana dan prasarana di desa wisata waerebo?

Jawab : menurut saya sarana dan prasaran protokol kesehatannya saja yang belum memadai sedangkan yang lainya cukup memfasilitasi pengunjung yang datang.

3. Apakah kebersihan di lokasi Desa Wisata Waerebo telah memenuhi Protokol Kesehatan bagi pengunjung di era *new normal*?

Jawab : untuk kebersihan saya sangat mengagumi namun, untuk protokol kesehatannya belum berjalan dengan baik

4. Bagaimana keamanan dilokasi Desa Wisata Waerebo dalam menunjang keselamatan wisatawan?

Jawab : untuk kemaanan pengunjung hanya dapat menyewakan tongkat yang disediakan masyarakat untuk mempermudah pengunjung melakukan pendakian ke puncak Desa wisata Wairebo

Promosi

1. Darimana wisatawan mengetahui desa wisata waerebo?

Jawab : dari media sosial

2. Promosi apa yang membuat wisatawan tetap berkunjung ke desa Waerebo di era new normal ini?

Jawab : promosi yang membuat saya tetap berwisata yaitu melihat hasil foto yang dibagi oleh orang-orang yang sudah berkunjung ke Desa wisata Wairebo.

3. Apakah promosi yang dilakukan desa wisata waerebo sesuai dengan ekspetasi?

Jawab : menurut saya sesuai dengan ekspetasi yang dibayangkan bahkan lebih indah dari hasil foto yang saya lihat

Orang

1. Bagaimana menurut wisatawan mengenai pelayanan yang ada di desa wisata Waerebo?

Jawab : menurut saya pelayanan disana sangat baik dan menerima pengunjung dengan sopan menurut budaya mereka namun, pelayan protokol kesehatanya tidak berjalan dengan baik

2. Apakah pelayanan yang ditawarkan sesuai dengan harapan wisatawan?

Jawab : pelayanan memang tidak sesuai ekspetasi tetapi, menurut saya pelayanan kebudayaan mereka sudah sangat cukup ramah dan menarik

3. Apa saja jaminana keselamatn bagi wisatawan saat berwisata di desa Waerebo?

Jawab : tidak ditemukan jaminan keselamatan bagi pengunjung ,sehingga kami bertanggung jawab atas keselamatan kami sendiri

Proses

1. Apakah terdapat persyaratan khusus bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Desa Wisata Waerebo di era *new normal* saat ini?

Jawab : Tidak ada pengecekan persyaratan khusus di era *new normal* yang dilakukan oleh Desa wisata Waerebo

2. Apakah kegiatan di desa Waerebo sudah memadai new protokol kesehatan

Jawab: sangat-sangat belum hanya terdapat tempat cuci tangan

Bukti Fisik

1. Bagaimana kesan wisatawan mengenai kebudayaan yang ada di desa wisata Waerebo?

Jawab: kesan saya sangat menarik karena masih terjaga kebudayaannya

2. Menurut wisatawan fasilitas apa saja yang perlu di tambah di desa wisata Waerebo?

Jawab : yang perlu ditambah yaitu fasilitas protokol kesehatanya

3. Kepuasan apa saja yang dirasakan wisatawan saat berkunjung ke desa wisata Waerebo?

Jawab : kepuasan melihat alam yang masih asri dari atas pegunungan dan rumah-rumah adat yang bagus dan estetik

4. Apakah protokol kesehatan yang disediakan desa sesuai dengan aturan new normal?

Jawab : protokol kesehatan yang disediakan belum sesuai dengan aturan dan belum lengkap protokolnya

Lampiran 5 Pedoman Wawancara untuk Wisatawan

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PEMASARAN DESA WISATA WAEREBO DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI ERA *NEW NORMAL*

E. Identitas Diri

Nama	: Grace Endo
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 23 Tahun
pekerjaan	: Belum bekerja
Alamat	: Labuan Bajo

Daftar Pertanyaan Wawancara

Produk

1. Daya tarik apa yang membuat wisatawan mau berkunjung ke desa wisata Waerebo?

Jawab: Desa adat yang berada di puncak gunung dan merupakan desa yang pernah memenangkan penghargaan *Unesco Asia-Pacific for Cultural Heritge Conservation*.

2. Apakah fasilitas yang ada di Desa wisata Waerebo sudah memadai kebutuhan pengunjung?

Jawab: cukup memadai seperti adanya toilet yang bersih, rumah adat yang terawat, listrik dari generator yang cukup memadai, area parkir yang cukup luas, dan sudah tersedia tempat cuci tangan

3. Apakah keunggulan daya tarik desa wisata waerebo mampu membuat wisatawan berkunjung lebih lama?

Jawab: menurut saya yang dengan daya tarik alam yang menakjubkan wisatawan hanya perlu menginap semalam agar dapat merasakan suasana kabut di Desa Waerebo

4. Bagaimana pendapat wisatawan tentang daya tarik yang ada di desa Waerebo?

Jawab: sungguh menakjubkan karena benar-benar desa yang keasrian dan kebudayaannya masih sangat terjaga dan terawat

Harga

1. Apakah harga yang ditawarkan oleh desa wisata waerebo sesuai dengan harapan konsumen?

Jawab: menurut saya harganya cukup mahal di era new normal saat ini

2. Bagaimana menurut wisatawan dengan harga tiket di era pandemi covid-19?

Jawab : menurut saya harganya tidak sesuai dengan fasilitas protokol kesehatan yang seharusnya ada di era pandemi sehingga pengunjung tidak merasa khawatir

3. Apakah harga yang ditawarkan sudah mampu menarik minat kunjungan wisatawan era pandemi covid-19?

Jawab : menurut saya pengunjung datang ke Desa wisata Waerebo karena rasa penasaran dengan desa yang berada di puncak gunung dan hasrat untuk mengetahui kebudayaan yang ada di Desa wisata Waerebo

Tempat

1. Bagaimana pendapat wisatawan tentang kelestarian di desa wisata Waerebo?

Jawab: kelestarian di Desa wisata Waerebo sangat terjaga yang dimana rumah adat yang terjaga dan tidak terlihat adanya sampah baik dari jalur pendakian hingga di halaman sekitar Desa Waerebo

2. Bagaimana menurut wisatawan mengenai sarana dan prasarana di desa wisata waerebo?

Jawab : menurut saya sarana dan prasaran protokol kesehatannya saja yang belum memadai sedangkan yang lainnya cukup memfasilitasi pengunjung yang datang.

3. Apakah kebersihan di lokasi Desa Wisata Waerebo telah memenuhi Protokol Kesehatan bagi pengunjung di era *new normal*?

Jawab : Desa yang terbilang bersih namun protokol kesehatannya tidak berjalan dengan baik

4. Bagaimana keamanan dilokasi Desa Wisata Waerebo dalam menunjang keselamatan wisatawan?

Jawab : dari segi keamanannya belum menunjang keselamatan wisatawan tetapi, adanya pengawasan dari pengelola atau pun masyarakat terhadap aktifitas wisatawan selama di Desa wisata Waerebo.

Promosi

1. Darimana wisatawan mengetahui desa wisata waerebo?

Jawab : dari media sosial

2. Promosi apa yang membuat wisatawan tetap berkunjung ke desa Waerebo di era new normal ini?

Jawab : promosi dari sosial media yang menawarkan trip ke Desa wisata Waerebo

3. Apakah promosi yang dilakukan desa wisata waerebo sesuai dengan ekspektasi?

Jawab : ekspektasi saya dari promosi yang ada di media sosial sama bagusnya namun dalam melakukan promosi perlu menambah kejelasan informasi protokol kesehatannya

Orang

1. Bagaimana menurut wisatawan mengenai pelayanan yang ada di desa wisata Waerebo?

Jawab : menurut saya pelayanan disana sangat baik dan menerima pengunjung dengan sopan namun, pelayan protokol kesehatannya masih kurang

2. Apakah pelayanan yang ditawarkan sesuai dengan harapan wisatawan?

Jawab : cukup sesuai hanya kurang pelayanan protokol kesehatan yang belaku saat ini

3. Apa saja jaminan keselamatan bagi wisatawan saat berwisata di desa Waerebo?

Jawab : tidak ditemukan jaminan keselamatan bagi pengunjung ,sehingga kami bertanggung jawab atas keselamatan kami sendiri

Proses

1. Apakah terdapat persyaratan khusus bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Desa Wisata Waerebo di era *new normal* saat ini?

Jawab : Tidak ada persyaratan ataupun ketentuan protokol kesehatan bagi wisatawan yang hendak berkunjung di era new normal

2. Apakah kegiatan di desa Waerebo sudah memadai new protokol kesehatan

Jawab: sangat-sangat belum hanya terdapat tempat cuci tangan

Bukti Fisik

1. Bagaimana kesan wisatawan mengenai kebudayaan yang ada di desa wisata Waerebo?

Jawab: kesan saya sangat menarik karena masih terjaga kebudayaannya

2. Menurut wisatawan fasilitas apa saja yang perlu di tambah di desa wisata Waerebo?

Jawab : yang perlu ditambah yaitu fasilitas protokol kesehatanya

3. Kepuasan apa saja yang dirasakan wisatawan saat berkunjung ke desa wisata Waerebo?

Jawab : kepuasan dari pelayanan masyarakat yang ramah tama

4. Apakah protokol kesehatan yang disediakan desa sesuai dengan aturan new normal?

Jawab : protokol kesehatannya belum tersedia secara baik dan lengkap

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian STP AMPTA Yogyakarta



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 569/Q.AMPTA/IV/2021
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 17 April 2021

Kepada Yth.
Pengelola Desa Wisata Waerebo
Kampung Satar Lenda, Kecamatan Satar Mese Barat
Kabupaten Manggarai


Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Desa Wisata Waerebo selama 1 bulan pada bulan Mei 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata 1 Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Yustina Rolinda Goa
No. Mahasiswa : 517100715
Semester : 8 (Delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data Penelitian untuk membuat skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.


Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M

Tembusan:
-File

**Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal,
Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja**

	PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, DAN TENAGA KERJA <i>Jln. Harimau 1 - Ruteng</i>
IZIN PENELITIAN Nomor : 503/DPMKUT/568/IP/IV/2021	
Berdasarkan	: Surat Pengantar dari Ketua Prodi S1 Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Nomor : 569/Q.AMPTA/IV/2021, Tanggal 17 April 2021;
Perihal	: Izin Penelitian;
Menimbang	: Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dimaksud, perlu dikeluarkan Surat Izin;
Mengingat	: Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
Dengan ini memberikan :	
IZIN PENELITIAN	
Kepada :	
Nama	: Yustina Rolinda Goa
NIM	: 517100715
Pekerjaan	: Mahasiswi
Fakultas/Prodi	: Fakultas Pariwisata / S1 Pariwisata
Untuk melakukan penelitian di :	
Judul	: " Strategi Pemasaran Desa Wisata Wae Rebo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Era <i>New Normal</i> "
Lokasi	: Desa Satar Lenda, Kec. Satar Mese Barat, Kab. Manggarai
Pengikut	:
Lama Penelitian	: 29 April s/d 29 Mei 2021
Dengan ketentuan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kegiatan kepada Camat setempat;2. Selama melakukan kegiatan, yang bersangkutan tidak diperkenankan melakukan kegiatan di bidang lain;3. Berbuat positif, tidak melakukan hal-hal yang mengganggu KAMTIBMAS setempat;4. Wajib melaporkan hasil kegiatan kepada Gubernur NTT dan Bupati Manggarai;5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan diharapkan kepada pimpinan Instansi Pemerintah ataupun swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;6. Setelah selesai penelitian, wajib melampirkan Surat keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa/Lurah dan Camat.	
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan dan diharapkan agar pihak-pihak yang mendapat tembusan surat ini memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan peninjauan kembali sebagaimana mestinya.	
Ruteng, 29 April 2021	
Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai,	
 ANSELMUS ASFAL, SH. M.Si Pemimpin Utama Muda NIP. 19610903 199203 1 006	
Tembusan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai laporan);2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Manggarai di Ruteng;3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai di Ruteng;4. Camat Satar Mese Barat di Narang;5. Ketua Program Studi S1 Pariwisata AMPTA Yogyakarta di Yogyakarta;6. Yang bersangkutan di tempat.	

**Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Manggarai**

**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI**
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Jln. Ahmad Yani Telp. (0385) 22546 Ruteng

Ruteng, 4 Mei 2021


Nomor : Budpar. 556/57 /V/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal,
Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan
Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai
di-
Ruteng

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat Kepala Dinas Penanaman Modal, Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai Nomor 503/DPMKUT/568/IP/IV/2021 tanggal 29 April 2021 perihal Ijin Penelitian, maka Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai menerima/menyetujui **Yustina Rosalinda Goa Nim 51700715** untuk melakukan penelitian/pengambilan data dan informasi yang diperlukan pada Obyek Wisata Wae Rebo di Desa Satar Lenda Kec. Satar Mese Barat Kab. Manggarai sesuai judul Skripsi "Strategi Pemasaran Desa Wisata Wae Rebo Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Era *New Normal*".

Demikian untuk diketahui dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih.


Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Manggarai


Drs. Siprianus Jamun
Pegawai Utama Muda
NIP. 19621208 199403 1 006

Tembusan : dengan hormat disampaikan kepada :

1. Bupati Manggarai di Ruteng (sebagai Laporan);
2. Wakil Bupati Manggarai di Ruteng
3. Ketua Prodi S1 Pariwisata AMPTA Yogyakarta di Yogyakarta.
4. Dosen Pembimbing;
5. Camat Satar Mese Barat di Narang;
6. Kepala Desa Satar Lenda di Dintor;
7. Yang bersangkutan.

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Satar Mese Barat

Narang

 **PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
KECAMATAN SATAR MESE BARAT
NARANG**

Narang, 29 April 2021

Nomor : 070/036/SMB/V/2021
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan Penelitian

Kepada Yth,
Pj Kepala Desa Satar Lenda
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Merujuk surat dari Dinas Penanaman Modal, Koperasi Usaha Kecil, Menengah, dan Tenaga Kerja Nomor: 503/DPMKUT/568/IP/IV/2021, Perihal Izin Penelitian Kepada:

Nama : Yustina Rolinda Goa
NIM : 517100715
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Prodi : Fakultas Parawisata/S1 Parawisata

Untuk melakukan penelitian sebagai berikut:


Judul Penelitian : Strategi Pemasaran Desa Wisata Wae Rebo dalam meningkatkan kunjungan wisata di Era New Normal
Lokasi : Wae Rebo, Desa Satar Lenda
Lama Penelitian : 29 April s/d 29 Mei 2021

Diharapkan selama penelitian, peneliti harus selalu menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dan mematuhi Protokol Kesehatan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka diminta kepada saudara, untuk memantau sekaligus membantu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dimaksud.

Demikian untuk maklum dan atas kerjasamanya dalam penelitian ini disampaikan terimakasih.

Dikeluarkan di : Narang
Pada Tanggal : 29 April 2021


Atanasius Biran Huwa, SH
Penata Tk. I
NIP. 19830502 200901 1 015

**Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas
Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Manggarai**

 **PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI**
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Jln. Ahmad Yani Telp. (0385) 22546 Ruteng

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : Budpar.556/70/II/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adrianus Husen, SP
NIP : 19691231 200604 1 158
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Plt. Sekretaris
Unit Kerja : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Manggarai

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Yustina Rosalinda Goa
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : **517100715**
Fakultas/Prodi : Pariwisata/ S1 Pariwisata

Benar- benar telah menyelesaikan Penelitian di Wae Rebo Desa Satar Lenda Kec. Satar Mese Barat Kab. Manggarai selama 1 (satu) bulan, yaitu mulai tanggal 29 April 2021 s/d 29 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ruteng
Pada tanggal : 2 Juni 2021

An. Kepala Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Manggarai
Plt. Sekretaris


Adrianus Husen, SP
Pembina
NIP. 19691231 200604 1 158

Lampiran 11 Foto Waktu Melakukan Penelitian di Desa Wisata

Waerebo

Foto Rumah Adat Waerebo



Foto Bersama Kabid Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Manggari Bapak Heribertus Jelamu



Foto Wawancara Bersama Lembaga Pelestarian Budaya Waerebo

Kakak Patris



Foto dengan Masyarakat Waerebo

Bapak Benyamin Burung



Foto Wawancara dengan Wisatawan Sepi Gagut



Foto Wawancara dengan Wisatawan Grace Endo



Area Parkir dan Pos 1 Desa wisata Waerebo

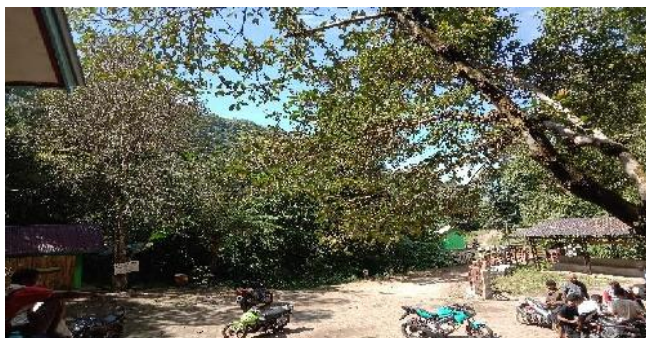


Foto Tongkat untuk Pendakian



Foto Akses Menuju Pos satu Desa wisata Waerebo



Foto Salah Satu *Homestay* di bawah Kaki Gunung



Foto Makanan yang disajikan di Desa wisata Waerebo



Foto Tempat Cuci Tangan di Desa wisata Waerebo



Foto Pos 2 Jalur Pendakian Menuju Desa Waerebo



Foto Pos 4 dengan Saung dan Pemukul



Foto 2 dari Beberapa Souvenir





NAMA MAHASISWA : Justina Perinda Eoa

NO. MAHASISWA : 514100915

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pemasaran Desa Wisata

Wawancara Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Era New Normal

NAMA PEMBIMBING I : Puku Hardani Hesti Diani, S. St. Mm NAMA PEMBIMBING II : Hardani Anwar, S. Pd. M. Pd. I. Bi

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	23/01/21	Latar belakang, Fokus masalah Kerangka Pemikiran dan Metode Analisis Data	<i>[Signature]</i>
2.	28/02/21	Kerangka Pemikiran, Lintasan Teori	<i>[Signature]</i>
3	9/03/21	Pengutipan, Format Penulisan dan Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
4.	30/03/21	Kerangka Penulisan, Metodologi dan Pendahuluan	<i>[Signature]</i>
5.	9/04/21	Pendahuluan	<i>[Signature]</i>
6.	01/04/21	Abstrak	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	13/04/21	Konsep penelitian dengan bentuk skripsi, format penulisan Halaman disesatkan dengan Times New Roman, Mengapa kejadi Penulisan Kunjungan, Pengambilan Suo kato	<i>[Signature]</i>
2	16/04/21	Tanda bibt dan pada cover, SPSS lp, Sekap Perchayat d. tab, Tulisan yang tps dibarukan	<i>[Signature]</i>
3	17/04/21	Perbaikan Penulisan Prefasi : Acc	<i>[Signature]</i>



NAMA PEMERIKSANGGI I: Rita Handani Harti Dora S. S. Pt

NAMA PEMBIMBING II: Handan Anisni, S. Pd. M. Pd. Di

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	1/02/21	- Bab 3 disesuaikan Temde Skripsi Sambur gambar foto dibuat temur Statika TP ditambahkan kalimat New - Normal, Analisis Sudut dikait dengan TP	<i>[Signature]</i>
2.	9/02/21	- Uraian Teori Lapis - Tambahan kalimat Pemrosesan	<i>[Signature]</i>
3.	11/02/21	ACC	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	19/02/21	- Parabola T-PPU, Halaman - dibuat Time News Rumor li - hasil wawancara di beri link kutip dan spasi 1, Daftar. - Daftar dirapikan	<i>[Signature]</i>
2	22/02/21	ACC	<i>[Signature]</i>

NAMA MAHASISWA: Yogita Polinda Goo
 NO. MAHASISWA: 514100719
 JUDUL PENELITIAN: Salvage Pemrosesan Desa Wisata Waraba
Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Wisatawan
Di era New Normal